

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.⁴⁰

Sedangkan menurut Mardalis metode adalah suatu cara teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sadar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁴¹

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

Berkaitan dengan metode penelitian di sini penulis memaparkan hal sebagai berikut:

Dalam penelitian perlu adanya metode. Untuk mencapai hasil hasil penelitian ilmu pengetahuan, penulis membutuhkan urutan-urutan demonstrasi

⁴⁰ Chalid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1997), h.35

⁴¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)h. 24

pembuktian tentang kebenaran mulai dari asas-asas yang telah diketahui sedikit demi sedikit untuk mengetahui pengetahuan yang belum diketahui.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan jenis kuantitatif. Penelitian disini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (menggunakan angka-angka untuk memperoleh kebenaran hipotesis). Selain itu, penelitian yang dilaksanakan sifatnya korelasional, karna penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan tentang pengaruh atau sebab akibat dari kedua variabel penelitian.⁴²

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:

1) Data Kuantitatif

- a) Jumlah siswa kelas VIII G, jumlah tenaga edukatif dan non edukatif dan jumlah sarana dan prasarana.
- b) Penerapan Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

⁴² Tatang, M. Arifin, *Mentusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h.89

- c) Hasil tes belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.
- d) Pengaruh implementasi Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

2) Data Kualitatif

Yang termasuk data kualitatif antara lain:

- a) Sejarah berdirinya sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya
- b) Struktur sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya
- c) Keadaan sarana dan prasarana

b. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan data skunder.

- 1) Sumber data primer adalah data pokok yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah. Data ini diperoleh dari hasil interview, observasi, angket dan tes hasil belajar.
- 2) Sumber data skunder adalah data ini bersumber dari data pelengkap yang mendukung hasil penelitian. Seperti data dari hasil dokumentasi.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dibagi tiga tahap, yaitu:

1. Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini penelitian mengadakan studi pendahuluan yaitu membaca buku-buku yang relevan dengan permasalahan penelitian dan melakukan observasi awal atau pemahaman lapangan terlebih dahulu.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data lapangan (sekolah yang diteliti).
3. Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁴³ Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII G SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.130

2. Sampel

Sampel adalah pemilihan sejumlah individu (obyek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut perwakilan kelompok yang lebih besar pada obyek yang dipilih. Untuk sekedar perkiraan subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁴⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan random atau acak. Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁴⁵

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode didalamnya. Hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh tehnik pengumpulan datanya.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, dengan tujuan agar penelitian memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. h.24

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),h.82

a. Metode observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁶ Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen.⁴⁷

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran Agama Islam dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher*.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Sering kali wawancara dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus di wawancara dua orang atau lebih.⁴⁸

⁴⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 158

⁴⁷ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.229

⁴⁸ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 113

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang jumlah siswa, guru, nilai raport siswa, karyawan dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dalam metode dokumentasi ini, penulis menggunakan Instrument Pengumpulan Data berupa check list.

d. Angket (kuesioner)

Angket/Kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁹ Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data.

Dalam hal ini penulis menggunakan kuesioner langsung, yaitu memberikan daftar langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat diketahui pendapat atau sikap seseorang terhadap suatu masalah. Metode ini digunakan untuk mengetahui pernyataan siswa tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

⁴⁹ Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, h.h.142

e. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, adapun caranya adalah dengan memberikan ulangan harian sesudah dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP muhammadiyah Surabaya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, data tentang hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, adapun yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

2. Lembaran Observasi

Lembar observasi ini meliputi lembar pengamatan terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas, dan aktivitas siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* dibedakan atas 4 skala penilaian, yakni : kurang baik (nilai 1), cukup baik (nilai 2), baik (nilai 3), dan sangat baik (nilai 4). Jika disajikan dalam bentuk interval adalah :

- a. 1,00 – 1,99 = kurang baik
- b. 2,00 – 2,99 = cukup baik
- c. 3,00 – 3,99 = baik
- d. 4,00 = sangat baik

3. Lembar Angket

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Instrumen metode angket yang berfungsi sebagai:

- a. Untuk menggali data yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* pada

pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

- b. Untuk mengetahui data yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Surabaya.

Angket yang disusun penulis didasarkan pada hasil penjabaran variabel penelitian. Pada variabel bebas dan terikat terdiri dari 20 item pertanyaan yang mana tiap item tersebut disediakan alternatif jawaban, yaitu:

- a. skor untuk jawaban a adalah 3
- b. skor untuk jawaban b adalah 2
- c. skor untuk jawaban c adalah 1

F. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan salah satu alat untuk mengolah dan menganalisa data yang telah terkumpul dari penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Tehnik analisa data hasil observasi

Tehnik observasi ini digunakan untuk menganalisis kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher*.

2. Analisis data

a. Analisis penerapan *Everyone is a Teacher*

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* yang diperoleh dari data angket atau kuesioner. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka prosentase

F = frekuensi jawaban yang akan dicari persentasinya

N = jumlah frekuensi atau sampel penelitian

b. Analisis data presentasi belajar.

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif, data ini diperoleh dari hasil tes, dalam analisis ini data yang dianalisis oleh peneliti adalah data tes hasil belajar yang menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone is a Teacher* dengan menggunakan rumus Mean, yaitu:

$$M = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

M = mean atau rata-rata

X = jumlah nilai

N = jumlah responden

Untuk menganalisis keberhasilan belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam, penulis berpedoman pada kriteria nilai ulangan harian SMP Muhammadiyah 5 Surabaya, yaitu:

- c. Untuk menguji kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai “r” tabel korelasi product momen namun lebih dulu dari derajat bebasnya (db/df) dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

N = Number of cases

nr = banyaknya variable yang dikorelasikan

Setelah diketahui “df”, hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan “r” table.

Adapun rumus product moment adalah, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

N = jumlah populasi

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Jika r_{xy} lebih besar dari “r” table maka hipotesis kerja diterima dan jika r_{xy} lebih kecil dari “r” table maka hipotesa ditolak.⁵⁰

Tabel 3.1

Tabel Interpretasi Nilai r “Product Moment”

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y korelasinya sangat rendah sehingga dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Sesudah diketahui r_{xy} , dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya.

⁵⁰ I.B. Netra, *Statistik Infrensial*, Surabaya:Usaha Nasional, 1974, h.171.